

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan baik swasta maupun pemerintah, akan selalu berupaya agar para karyawan yang terlibat dalam kegiatan guna memajukan perusahaan dapat memberikan prestasi dalam bentuk produktivitas kerja setinggi mungkin untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Produktivitas menurut (Sinungan,2003) merupakan suatu konsep yang bersifat universal yang bertujuan untuk menyediakan lebih banyak barang dan jasa untuk lebih banyak dari manusia dengan menggunakan sumber-sumber riilnya yang semakin sedikit.

Sarana yang dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan adalah dengan memberikan upah dan jaminan sosial. Dengan pemberian upah insentif diharapkan karyawan terpacu untuk memproduksi dan mempunyai rasa tanggung jawab penuh terhadap tugasnya. Dengan jaminan sosial diharapkan karyawan merasa lebih dihargai dibanding dengan yang lain. Adapun jaminan sosial juga dapat dijadikan motivasi untuk memacu karyawan agar lebih giat dalam bekerja. Menurut Robbins kemampuan kerja sebagai kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai macam tugas dalam sebuah pekerjaan (Robbins, 1998).

Seringkali tenaga kerja yang kurang mendapat perhatian mengenai kesejahteraan tidak mau mengoptimalkan kemampuannya sehingga hasil

kerjanya kurang produktif dan kurang menguntungkan bagi perusahaan. Secara keseluruhan akan menurunkan tingkat produktivitas perusahaan. Tindakan efisiensi dalam baik terhadap sumber untuk memproduksi barang-barang. Langkah awal untuk peningkatan produktivitas adalah mengukur tingkat produktivitas pada waktu sebagai titik ukur bagi peningkatan produktivitas pada waktu yang akan datang. Produktivitas merupakan perbandingan antara output dengan input. Dengan menganalisis dari hasil pengukuran produktivitas akan diketahui kekurangan sehingga dapat dipakai untuk memperbaiki selanjutnya dan akhirnya mencapai tingkat produktivitas yang tinggi.

Produktivitas kerja adalah suatu sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini (Cahyono, 1996:283). Tujuan dari peningkatan produktivitas yaitu untuk meningkatkan efisiensi material. Meminimalkan biaya per unit produk dan memaksimalkan output perjam kerja.

Menyadari pentingnya pengaruh upah insentif dan jaminan sosial terhadap peningkatan produktivitas kerja, maka penulis tertarik untuk mengemukakan judul: “Pengaruh Upah Insentif Dan Jaminan Sosial Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah upah insentif dan jaminan sosial dapat berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan?
2. Variabel mana yang paling berpengaruh positif terhadap peningkatan produktivitas tenaga kerja?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah acuan untuk merealisasikan aktivitas penelitian yang akan dilaksanakan, sehingga perlu dirumuskan secara jelas. Dalam penelitian ini juga perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga penelitian akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalahnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh upah insentif dan jaminan sosial terhadap produktivitas tenaga kerja karyawan.
2. Untuk mengetahui faktor yang dominan terhadap pengaruh produktivitas tenaga kerja.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat secara praktis adalah:

1. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pengelola jasa dalam hal pengaruh upah insentif dan jaminan sosial terhadap produktivitas pada CV. Usaha Makmur Solo.
2. Diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas khususnya kepada CV. Usaha Makmur Solo tentang upah insentif dan jaminan sosial.

Manfaat secara teoritis adalah:

Diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai sarana untuk menambah dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perguruan tinggi dan juga untuk memperluas wawasan pemikiran dan mempertajam kemampuan pengamatan dan penganalisisan.

E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab, setiap bab terdiri dari sub bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang pendahuluan untuk mengantarkan skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari sub bab, yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan tentang uraian mengenai teori yang dipergunakan untuk melandasi pembahasan masalah yang diambil dari buku-buku yang ada kaitannya dengan materi skripsi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan tentang metodologi penelitian yang berisikan tentang perkembangan yang ada dalam penelitian, yaitu: kerangka pemikiran, hipotesis, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data serta rencana analisa.

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini membahas masalah gambaran umum perusahaan, data-data yang diperoleh, analisa data, pembahasan dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini penulis akan menyimpulkan permasalahan yang dibahas berdasarkan analisa yang telah dilakukan, disertai saran- saran sebagai masukan demi kemajuan dan perkembangan perusahaan.